

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Padang Alla' sangat terikat dengan budaya mereka, terutama dalam melaksanakan berbagai tradisi keagamaan. Mayoritas masyarakat di Padang Alla' memeluk *Aluk Todolo*, sementara sebagian lainnya menganut agama Kristen. Di daerah tersebut, khususnya di kalangan penganut *Aluk Todolo*, masih dilaksanakan berbagai tradisi, termasuk *Ma'paluang Dodo*, yang juga dilakukan oleh penganut agama Kristen.<sup>1</sup>

*Ma'paluang Dodo* adalah bagian dari rangkaian perkawinan dalam adat Toraja yang disebut Aluk Rampanan Kapa'. Masyarakat Padang Alla' yang juga merupakan orang Toraja, melestarikan perkawinan sebagai tradisi religius untuk memulai rumah tangga, yang disebut tananan dapo' (tananan=tanaman, membangun; *dapo'*=*dapur*, artinya membangun rumah tangga). Perkawinan di masyarakat Padang Alla' di mulai dengan *Ma'pateka kada*, merupakan suatu proses dari pihak laki-laki untuk melamar pihak perempuan. Setelah proses tersebut berjalan lancar, kedua mempelai

---

<sup>1</sup> Sannang dan Pawa, Wawancara oleh penulis, Padang Alla'

mengikuti proses pastoral oleh Gereja untuk pasangan yang beragama Kristen, dan kemudian melakukan pemberkatan perkawinan.

Perkawinan dalam masyarakat Padang Alla' dimulai dengan "*Ma'pateka' Kada*, yang artinya Seorang anggota keluarga dari pihak laki-laki pergi menyampaikan niat mereka untuk membentuk rumah tangga baru kepada pihak perempuan, yang dikenal dengan istilah melamar. Setelah proses lamaran berjalan dengan baik, kedua mempelai mengikuti tahapan menuju perkawinan, termasuk pastoral yang dilakukan oleh Gereja jika kedua mempelai menganut agama Kristen. Setelah pastoral, mereka akan mengikuti pemberkatan perkawinan.

Gereja dalam keberadaan dalam lingkungan masyarakat selalu menjadi bagian dalam tradisi pernikahan yang berlaku. Warga Gereja Toraja Jemaat Pasanglambe' Cabang Kebaktian Padang Alla' perlu mengkonstruksi banyak konteks budaya dalam tradisi *Ma'paluang*. Di Padang Alla', perkawinan adat adalah warisan budaya leluhur yang terus diperbarui sesuai perkembangan masyarakat. Pembaruan ini tidak mengubah aspek dasar atau makna tradisi, melainkan menambah refleksi baru sesuai konteks.<sup>2</sup>

Saat ini, tradisi *Ma'paluang Dodo* di masyarakat Padang Alla' masih dilaksanakan dan dianggap sakral. Tradisi ini berfungsi sebagai simbol untuk mempererat hubungan kekeluargaan baru, menciptakan suasana sukacita, dan meneguhkan janji adat guna mencegah perceraian dan perselingkuhan. Gereja Toraja menolak perceraian karena dianggap bertentangan dengan kehendak Allah. Meskipun menghadapi berbagai kesulitan

---

<sup>2</sup>A.C. Kruyt, *Keluar dari Agama Suku Masuk ke Agama Krinten*, (Jakarta: BPK GunungMulia, 2011), hal. 14.

dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, pria dan wanita diharapkan memohon restu dari keluarga dan pemangku adat untuk menunjukkan kesetiaan dan menjaga keharmonisan hubungan. Perkawinan dianggap kudus karena didasarkan pada hubungan mesra dengan Allah, dan diyakini bahwa Tuhan akan membimbing perjalanan kehidupan keluarga baru.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, Skripsi ini berjudul "Analisis Teologis Dogmatis Tradisi *Ma'paluang Dodo* dalam Perkawinan Warga Gereja Toraja di Jemaat Pasanglambe' Klasis Parepare" fokus pada praktik perkawinan dalam masyarakat Toraja yang dilaksanakan di Gereja Toraja. Skripsi ini akan mengkaji aspek-aspek unik dari *Ma'paluang Dodo* dalam konteks lokal Jemaat Pasanglambe' Cabang Kebaktian Padang Alla' dan bagaimana pemahaman Teologi Perkawinan Gereja Toraja mempengaruhi praktik tersebut dalam komunitas tersebut.

## **B. Fokus Masalah**

Di kalangan masyarakat Padang Alla', *Ma'Paluang Dodo* adalah tradisi yang wajib dilakukan setelah pemberkatan perkawinan. Oleh karena itu, penting bagi warga gereja untuk memahami makna *Ma'paluang Dodo* dari sudut pandang Teologi Perkawinan sehingga tradisi ini dapat dihidupi melalui adat dan budaya di Padang Alla'.<sup>4</sup> Pertanyaan ini menjadi fokus masalah dalam karya ilmiah ini dan dibahas dalam diskursus teologis yang mendalam. Dengan demikian, pelayanan gereja di wilayah Padang Alla' dapat

---

<sup>3</sup> A.A. Yewangoe, *Agama dan Kerukunan* (Jakarta: BPK GunungMulia, 2006), hal. 2.

<sup>4</sup> Sannang dan Pawa, Wawancara oleh penulis, Padang Alla'

dikonstruksi sedemikian rupa, yang pada akhirnya membantu kita memahami hakikat gereja dalam menuju keutuhan tubuh Kristus.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis adalah bagaimana pemahaman Teologi Perkawinan Gereja Toraja di Jemaat Pasanglambe' Cabang Kebaktian Padang Alla' berdasarkan Teologi Perkawinan tentang tradisi *Ma'paluang Dodo*?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah ingin mengetahui pemahaman Teologi Jemaat Pasanglambe' Cabang Kebaktian Padang Alla' tentang tradisi *Ma'paluang Dodo* berdasarkan Teologi Perkawinan Gereja Toraja.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Akademis

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam proses pembelajaran, di IAKN Toraja khususnya di Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen.

#### 2. Manfaat Praktis

Tulisan ini diharapkan memberikan wawasan kepada penulis dan pembaca dalam menerapkan nilai-nilai Kristen untuk melestarikan budaya.

## F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode sosial dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, dimana peneliti membaca buku sebagai referensi untuk pengembangan teori, serta penelitian lapangan, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung di lokasi.

## G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini sebagai berikut:

**Bab I: Pendahuluan** yang meliputi Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Menelitian dan juga Sistematika Penulisan.

**Bab II : Tinjauan Pustaka/Landasan Teori**, yang meliputi; Pelaksanaan Perkawinan, Pandangan Teologi John Calvin Tentang Perkawinan, Hakekat Perkawinan Kristen, Teologi Perkawinan Gereja Toraja, Konsep-konsep Teologi Perkawinan.

**Bab III: Metode Penelitian** yang membahas mengenai Jenis Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Informan, Jenis Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Validasi Data.

**BAB IV: Temuan Penelitian dan Analisis**

**BAB V: Kesimpulan dan Saran**